BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Simultan Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, maka untuk memperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih jelas akan ditelaah lebih lanjut setiap data hasil perhitungan dibawah ini.

Dari analisa regresi uji F didapat nilai signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR, ROI, ROE, dan DER secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CR, ROI, ROE, dan DER mampu digunakan sebagai alat estimasi harga saham. Secara simultan, Semakin tinggi nilai CR, ROI, ROE, dan DER semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Hasil estimasi dengan model regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel fundamental yaitu *Current Ratio*(CR), *Return On Investment*(ROI), *Return On Equity*(ROE), *Debt To Equity*(DER)secara bersama-sama mempunyai hubungan yang kuat dengan harga saham, ini bisa dilihat dari nilai korelasi (R) antara variabel bebas dengan variabel terikat yang mendekati nilai 1 yaitu sebesar 0,863 atau sebesar 86,3%.

Melihat koefisien determinasi atau R^2= 0,745 menunjukkan bahwa variabel bebas (faktor fundamental) yaitu CR, ROI, ROE, DER mempunyai kemampuan menjelaskan pola pergerakan harga saham sebesar 74,5%, sedangkan sisanya sebesar 22,5% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Tingginya nilai R^2 memberikan gambaran bahwa pola pergerakan harga saham dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengaruh Parsial Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham

Sedangkan pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap harga saham akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Current ratio*(CR)

Dari hasil uji t diperoleh tingkat signifikansi 0,042 atau 4,2%dan rasio CR menunjukkan positif, berarti secara parsial variabel CR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *current ratio*, semakin tinggi pula harga saham perusahaan, begitu juga sebaliknya, apabila *current ratio* semakin turun, maka harga saham perusahaan juga ikut turun.Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Septy Ratnaningtyas (2012) dan Rahayu Megah Sari (2013) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya *current ratio* dikarenakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan.

b. *Return On Investment*(ROI)

Dari hasil uji t diperoleh tingkat signifikansi 0,537 atau 53,7% yang berarti secara parsial, variabel ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emha Ainun Nor Azizah (2013) dan Dwi Septy Ratnaningtyas (2012) yang menyatakan ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.semakin tinggi ROI suatu perusahaan akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut dan menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang diminati oleh banyak investor karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat pengembaliannya akan semakin besar. Minat yang besar dari investor berdampak terhadap kenaikan harga saham.

Akan tetapi hasil penelitian ini didukung oleh Rahayu Megahsari (2013) dan Edi Santoso yang menyatakan bahwa secara parsial ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya naik turunnya ROI tidak mempengaruhi harga saham.Tidak berpengaruhnya ROI terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor berfikiran, walaupun laba perusahaan yang dicapai cukup tinggi, tetapi laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban. Sehingga tidak ada jaminan pengembalian modal yang diinvestasikan ke dalamsaham yang akan mereka beli, karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban.

c. Return On Equity(ROE)

Dari hasil uji t diperoleh tingkat signifikansi 0,284 atau 28,4% yang berarti secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Edi Santoso (2012), dan Dwi Septy Retnaningtyas (2012) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan ROE tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham. Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Damayanti (2013) yang menyatakan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.Adanya pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih sehingga rasio ROE perusahaan semakin tinggi. Rasio ROE yang tinggi cenderung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan minat investor terhadap saham karena menganggap perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan laba. Apabila minat investor meningkat terhadap suatu saham, maka harga saham tersebut akan meningkat.

Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROEperusahaanakan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentimen negatif bagi para investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

d. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Dari hasil uji t diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,005 atau 0,5% yang berarti secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap harga saham.Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Damayanti yang menyatakan bahwa naik turun DER berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham. Rasio DER menunjukkan positif, hal ini mengindikasikan bahwaperusahaan terus tumbuh dan mengembangkan produk-produk baru (ekspansi). Perusahaan yang tumbuh hampir pasti akan memerlukan pendanaan yang cukup besar untuk mendanai operasional perusahaan yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Pengembangan perusahaan ini diharapkan perusahaan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar di tahun mendatang.Akan tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Septy

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Retnaningtyas yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan harga saham.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan terutama *Current Ratio,* dan *Debt To Equity* dapat digunakan untuk mengestimasi harga saham. Dari rasio tersebut baik dari segi Liquiditas (*Current Ratio)*maupun Solvabilitas (*Debt To Equity)* merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dari penilaian tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam pengelolaan utang. Bagi perusahaan, analisa rasio tersebut dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan atau meningkatkan keuntungan yang dapat diambil oleh perusahaan dari maksimalisasi utang (ekspansi). Bagi investor, dari analisa tersebut investor dapat mempertimbangkan tingkat resiko yang akan diambil dari resiko utang yang ada.

Utang yang ada di perusahaan atau perorangan telah diatur sejak jaman dahulu oleh Islam. Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah 2, 282:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ
بِٱلۡعَدۡلِۚ وَلَا يَأۡبَ كَاتِبٌ أَن يَكۡتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ٱللَّهُۚ فَلۡيَكۡتُبۡ وَلۡيُمۡلِلِ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ
وَلَا يَبۡخَسۡ مِنۡهُ شَيۡـٔٗاۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيۡهِ ٱلۡحَقُّ سَفِيهًا أَوۡ ضَعِيفًا أَوۡ لَا يَسۡتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلۡيُمۡلِلۡ
وَلِيُّهُۥ بِٱلۡعَدۡلِۚ وَٱسۡتَشۡهِدُواْ شَهِيدَيۡنِ مِن رِّجَالِكُمۡۖ فَإِن لَّمۡ يَكُونَا رَجُلَيۡنِ فَرَجُلٞ وَٱمۡرَأَتَانِ مِمَّن تَرۡضَوۡنَ مِنَ
ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحۡدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحۡدَىٰهُمَا ٱلۡأُخۡرَىٰۚ وَلَا يَأۡبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُواْۚ وَلَا تَسۡـَٔمُوٓاْ أَن تَكۡتُبُوهُ صَغِيرًا أَوۡ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦۚ ذَٰلِكُمۡ أَقۡسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقۡوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدۡنَىٰٓ أَلَّا تَرۡتَابُوٓاْۖ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةٗ تُدِيرُونَهَا بَيۡنَكُمۡ فَلَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَلَّا تَكۡتُبُوهَاۗ وَأَشۡهِدُوٓاْ إِذَا تَبَايَعۡتُمۡۚ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ا أَلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً تِجَارَةً تَكُونَ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا أَلَّا وَأَدْنَى لِلشَّهَادَةِ
وَاتَّقُوا بِكُمْ فُسُوقٌ فَإِنَّهُ تَفْعَلُوا وَإِنْ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارَّ وَلَا تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَأَشْهِدُوا تَكْتُبُوهُ
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهَ ﴿٢٨٢﴾

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalahtidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu."

Ayat di atas menerangkan bahwa ketika terjadi transaksi yang tidak tunai (utang) maka diwajibkan untuk ditulis, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan (lupa) dan dalam penulisan utang tersebut harus ditulis dengan benar jumlah utang dan jatuh temponya, tidak boleh dikurangi maupun ditambah, meskipun yang berhutang lemah akal dan keadaannya.

Dalam utang piutang islam sangat tegas melarang adanya bunga, sebab bunga merupakan riba yang sangat menyengsarakan peminjam, sehingga Allah dan Rasul-Nya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memerangi orang pemakan riba, sebagaimana Firman Alloh SWT dalam Qur'an surat Al-Baqarah 2,278-279:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَذَرُواْ مَا بَقِيَ مِنَ ٱلرِّبَوٰٓاْ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ٢٧٨ فَإِن لَّمۡ تَفۡعَلُواْ فَأۡذَنُواْ بِحَرۡبٖ
مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦۖ وَإِن تُبۡتُمۡ فَلَكُمۡ رُءُوسُ أَمۡوَٰلِكُمۡ لَا تَظۡلِمُونَ وَلَا تُظۡلَمُونَ ٢٧٩

"278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman." "279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id